

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan darah merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang menggunakan darah manusia sebagai komponen utama, dengan tujuan kemanusiaan dan bukan untuk kepentingan komersial. Pelayanan ini mencakup penyediaan dan distribusi darah, perekrutan pendonor, serta tindakan medis berupa transfusi darah untuk membantu proses penyembuhan atau pemulihan kesehatan seseorang. Berdasarkan data WHO (2022), tercatat adanya peningkatan signifikan jumlah pendonor darah, yaitu sebanyak 10 juta pada periode 2008 hingga 2018 yang dilaporkan oleh 119 negara. Di Indonesia sendiri, kebutuhan darah dalam 10 tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan jumlah donasi. Meskipun pelayanan darah telah tersedia, ketersediannya masih belum mampu memenuhi kebutuhan permintaan darah di Rumah sakit Indonesia memiliki 421 Unit Transfusi Darah (UTD), namun hanya 281 UTD yang menyerahkan laporan tahunan kepada kementerian kesehatan. Berdasarkan data WHO, kebutuhan minimal darah di Indonesia mencapai 5,1 juta kantong, sementara jumlah donasi hanya 3,4 juta kantong oleh karena itu, Indonesia memerlukan sedikitnya satu juta pendonor darah untuk dapat memenuhi kebutuhan sekitar 4,8 juta kantong darah per tahun. Saat ini, jumlah donor darah sukarela di Indonesia hanya sekitar 20% dari total produksi kantong darah setiap tahun, sedangkan sisanya berasal dari donor pengganti. Dibeberapa wilayah, donor darah pengganti menjadi mayoritas, sehingga minimnya jumlah donor darah sukarela menyebabkan ketersediaan darah tidak dapat memenuhi kebutuhan (Wulandari et al., 2023).

Donor darah merupakan upaya penting yang mendukung ketersediaan darah di sarana kesehatan sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat dalam mendonorkan darahnya, pendonor darah merupakan orang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, ketersediaan darah sangat tergantung pada pendonor (Afrianti dkk.,2022).

Menurut Assahagab (2014) menjelaskan, Tingkat pengetahuan mengenai donor darah oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar diperoleh sejumlah 20 mahasiswa (12,1%) dalam kategori baik, 94 mahasiswa (57,0%) dalam kategori cukup, dan 51 mahasiswa (30,9%) dalam kategori kurang, dan terlihat pada sikap terkait donor darah pada mahasiswa diperoleh hasil dalam kategori positif sejumlah 119 orang (72,1%), sedangkan sikap dikelompokkan negatif sejumlah 46 orang (27,1%). Pengetahuan mempunyai keterkaitan erat terhadap pendidikan, dimana pendidikan yang semakin tinggi artinya pengetahuan individu semakin meningkat, namun harus diingat bahwa individu yang berpendidikan rendah bukan berarti mereka berpengetahuan yang rendah pula. Pengetahuan individu terhadap suatu obyek memiliki beberapa aspek yakni positif dan negatif. Mahasiswa yaitu bagian dari masyarakat yang berpotensi tinggi mendapatkan informasi akan sikap dan pengetahuan mengenai donor darah, Mahasiswa memberikan pemenuhan syarat yang baik bagi donor darah. Mahasiswa fakultas Kesehatan, bisa sebagai sumber donor darah yang baik apabila mendapat motivasi serta mau melakukan donor darah dengan sukarela.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Teti Wulandari (2023) menjelaskan, pengetahuan terkait donor darah responden ada pada kelompok baik sejumlah 16 (24,24%), kategori kurang 17 (25,76%), kategori cukup 33 (50,00%), maka dikategorikan mahasiswa dengan pengetahuan cukup. Penelitian yang dilakukan oleh Nurinayah (2022) dengan hasil pada pengetahuan mahasiswa baik 45 orang (47,9%), mahasiswa yang memiliki pengetahuan cukup 46 orang (48,9%), dan mahasiswa dengan pengetahuan kurang 3 orang (3,3%) maka dikategorikan pengetahuan cukup.

Setelah dilakukan studi pendahuluan di mahasiswa Teknik pada bulan Juli dengan jumlah 10 responden yang berpengetahuan baik 3 orang dan yang cukup sebanyak 5 orang dan berpengetahuan kurang baik sebanyak 2 orang. Sesuai pada uraian tersebut, peneliti hendak menerapkan penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Mahasiswa Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan terkait donor darah pada mahasiswa Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik mahasiswa Teknik meliputi usia, jenis kelamin Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025
- b. Memahami Tingkat pengetahuan mahasiswa Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025 tentang donor darah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa bermanfaat sebagai referensi dan informasi tambahan bagi mahasiswa maupun pihak lain yang ingin mempelajari tentang Gambaran pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan kajian ilmu dalam bidang teknologi bank darah dan perilaku Kesehatan Masyarakat. Khususnya terkait partisipasinya donor darah di kalangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk mahasiswa Teknik

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tentang donor darah, serta mendorong mereka untuk menjadi pendonor darah secara sukarela

b. Untuk Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Bisa diterapkan menjadi bahan kepustakaan bagi peneliti lain yang meneliti Gambaran pengetahuan mahasiswa teknik terkait donor darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2025

c. Untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diterapkan untuk data dasar dan Gambaran awal yang dapat digunakan oleh peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan atau variabel yang berbeda.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Wulandari et al., 2023)	Gambaran pengetahuan dan sikap tentang donor darah mahasiswa asrama fakultas jenderal achmad yani	Hasil penelitian menjelaskan pengetahuan akan donor darah seseorang dikategorikan baik sejumlah 16 (24,24%), dikategorikan cukup 33 (50,00%), dan dikategorikan negative 32 (48,48%)	Persamaannya sama-sama menerapkan variabel pengetahuan	Peneliti membahas tentang Gambaran pengetahuan dan sikap tentang donor darah mahasiswa asrama fakultas jenderal achmad yani sedangkan penelitian ini membahas tentang Gambaran pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Teknik diuniversitas jenderal achmad yani yogyakarta selain dari judul penelitian ini juga berbeda Waktu penelitian, Tahun penelitian Sasaran penelitian,Populasi dan sampel penelitian

No	Nama peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	(Nurinayah et al., 2022)	Gambaran Pengetahuan dan minat donor darah mahasiswa FK universitas jenderal achmad yani yogyakarta	Hasil dari penelitian Menunjukkan Tingkat pengetahuan mahasiswa dengan pengetahuan bagik 45 orang (47,9%), pengetahuan cukup 46 orang (48,9%) serta pengetahuan kurang 3 orang (3,2%), Mahasiswa dengan minat besar 76 orang (8,9%) Mahasiswa dengan minat sedang 15 orang (16,0%) dan mahasiswa dengan minat rendah 3 orang (3,2%)	Persamaanya sama sama meneliti pengetahuan pada mahasiswa.	Peneliti membahas tentang Gambaran pengetahuan dan minat donor darah mahasiswa fk universitas jenderal achmad yani yogyakarta sedangkan penelitian ini membahas tentang Gambaran pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Teknik diuniversitas jenderal achmad yani yogyakarta tahun 2025 Selain dari judul penelitian yang berbeda Waktu penelitian, Tahun penelitian Sasaran penelitian

No	Nama peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	(Waluya, 2013)	Gambaran pengetahuan, sikap dan Tindakan donor darah pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas tanjungpura Pontianak	Pengetahuan responden tentang donor darah sebagian besar baik yaitu 58,54%. Sikap responden terhadap donor darah sebagian besar baik yaitu 85,4%. Tindakan responden untuk donor darah sebagian besar tidak pernah donor darah yaitu 87,8%.	Sama sama meneliti pengetahuan pada mahasiswa	Peneliti membahas Gambaran pengetahuan ,sikap dan Tindakan donor darah pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas tanjungpura Pontianak Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang Gambaran pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Teknik di universitas jenderal achmad yani yogyakarta tahun 2025 selain dari judul ada juga perbedaan waktu penelitian, tahun, penelitian, sasaran penelitian, tempat penelitian